

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan. Oleh karena itu, UNY mampu meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam lingkup nasional maupun internasional.

Sesuai dengan visi dan misi UNY, bahwa produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dalam segi kualitas, maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti: Pengajaran Mikro (mikro teaching), dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah, yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan

Mata Kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Dalam rangkaian kegiatan PPL, praktikan perlu mengetahui kondisi awal sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Sehubungan dengan hal itu maka praktikan PPL melakukan kegiatan observasi pada tanggal 10 Februari 2015 di SMK Negeri 2 Sewon untuk mengetahui potensi sekolah, kondisi fisik ataupun non-fisik serta kegiatan praktik belajar, mengajar yang berlangsung. Hal

ini dimaksudkan agar praktikan dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam PPL di SMK Negeri 2 Sewon..

### **A. Analisis Situasi**

Dalam rangkaian kegiatan PPL, praktikan perlu mengetahui kondisi awal sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Sehubungan dengan hal itu maka praktikan peserta PPL melakukan kegiatan observasi pada sekolah yang bersangkutan untuk mengetahui potensi sekolah, kondisi fisik ataupun non-fisik serta kegiatan praktek belajar mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam PPL.

#### **1. Gambaran Umum Sekolah**

SMK N 2 Sewon merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Kabupaten Bantul. SMK Sewon memiliki 2 unit sekolah, Untuk Unit 1 berada di Jalan Parangtritis km 7 Sewon Bantul. Sedangkan Unit 2 berada di Cangkringmalang Timbulharjo Sewon Bantul. Jarak dari Unit 1 ke Unit 2 sekitar 1 km. SMK N 2 Sewon memiliki 4 Jurusan yakni Multimedia, Kriya Tekstil, Busana dan DKV.

#### **2. Visi dan Misi SMK N 2 Sewon**

##### **a. Visi Sekolah**

Inovatif dalam menyiapkan tenaga terampil yang berkepribadian luhur.

##### **b. Misi Sekolah**

- 1) Melaksanakan pembelajaran diklat program normatif, adaptif, dan produktif secara terpadu
- 2) Mengembangkan potensi psikomotorik atau skill sesuai dengan program keahlian
- 3) Menumbuhkan sikap mandiri dan berjiwa wirausaha
- 4) Membina dan memupuk minat, bakat, kreativitas, dan karir
- 5) Menyelenggarakan pembinaan dan penyuluhan kepribadian dan keagamaan

#### **3. Struktur Organisasi**

Organisasi sekolah dilihat dari hubungan dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit pelaksanaan

teknis, dikatakan demikian karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam proses pendidikan. Di sekolah interaksi belajar mengajar antar guru dengan murid merupakan inti dari proses pendidikan. Untuk memperlancar dan mendapatkan hasil yang maksimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Dan untuk mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah dibutuhkan suatu organisasi pengelola.

Oleh karena itu perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berdasarkan kepentingan tersebut maka diperlukan struktur organisasi dan di visualisasikan dari organisasi yang bersangkutan.

#### **4. Guru dan Karyawan**

Guru yang mengajar di SMK N 2 Sewon ini berjumlah sekitar 76 orang guru. Antara lain: guru 33 orang, CPNS 4 orang, GTT 14 orang, PHS tambah jam 1 orang, GTT tambah jam 4 orang, TU PNS 2 orang, TU CPNS 2 orang, PTT 16 orang. Guru SMK N 2 Sewon ini berlatar belakang pendidikan (dalam bidangnya) dan agama yang berbeda (dalam tingkatan keagamaannya). Meskipun demikian, perbedaan tersebut tidak menjadi hambatan bagi tercapainya tujuan pendidikan, tujuan sekolah dan visi serta misi sekolah.

#### **5. Siswa**

Jumlah siswanya sebanyak 516 siswa terdiri dari kelas X berjumlah 210 siswa, kelas XI sebanyak 158 siswa dan kelas XII sebanyak 148 siswa.

#### **6. Sarana dan Prasarana Sekolah**

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMK N 2 Sewon antara lain:

##### **a. Ruang kelas**

Di unit 2 terdapat Ruang kelas sebanyak 15 ruang, masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis, *whiteboard*, dan lemari tanam. Lantai sudah dikerami sehingga keadaan kelas sangat bersih dan nyaman.

**b. Ruang perpustakaan**

Perpustakaan di SMK Negeri 2 Sewon berada di unit 2. Gedung perpustakaan masih baru dengan koleksi buku yang masih sedikit. Sistem pembukuan untuk Perpustakaan dan presensi masih manual. Pembukuan masih menggunakan excel dan presensi dengan menulis di buku tamu. Adanya perpustakaan baru ini membuat minat baca siswa pun meningkat dibandingkan dengan saat perpustakaan masih lama. Siswa dan guru sangat terbantu adanya perpustakaan karena dapat menggunakan modul yang ada diperpustakaan untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar.

**c. Ruang Tata Usaha (TU)**

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha.

**d. Ruang Bimbingan Konseling (BK)**

Ruang Bimbingan Konseling (BK) terletak di sebelah utara ruang guru ditimur ruang 14 dan ruangan ini menjadi satu dengan USK ruangan ini terlihat bersih dan rapi. Ruangan ini cukup baik untuk memberikan bimbingan konseling kepada anak yang memerlukan bimbingan.

**e. Ruang Kepala Sekolah**

Ruang Kepala Sekolah SMK N 2 Sewon, ruang kepala sekolah terletak diantara ruang guru dan perpustakaan dan terdiri dari 2 ruangan, yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

**f. Ruang Guru**

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Ruang guru terletak ditimur

masjid sekolah. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, ruang toilet, komputer, printer, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugas dan pekerjaannya.

**g. Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)**

UKS terletak di unit 2 tepatnya di sebelah timur ruang 14. Di dalamnya terdapat 2 tempat tidur (1 untuk putra dan 1 untuk putri) yang dipisahkan oleh sekat triplek. Keadaan ruangan UKS ini sudah cukup bersih dan rapi dikarenakan untuk memasuki ruangan ini baik siswa maupun guru harus melepas alas kaki, begitu pula dengan sprei dan sarung bantal yang selalu diganti secara berkala. Ruang UKS menjadi satu dengan ruang BK.

**h. Laboratorium Batik dan Jahit**

Ruangan ini terdapat di unit 1. Laboratorium batik dan Laboratorium jahit merupakan ruangan yang dapat digunakan untuk kegiatan praktik menjahit dan memproduksi batik oleh siswa jurusan kria tekstil. Di dalam ruang ketrampilan terdapat sarana dan prasarana berupa meja jahit untuk menunjang ketrampilan siswa dalam berkreasi, dan juga peralatan untuk membuat batik seperti canting dan lain-lain.

**i. Laboratorium Komputer**

Setiap jurusan memiliki laboratorium tersendiri. Untuk laboratorium komputer terdiri atas 4 ruang yang berada di unit 1. Laboratorium ini digunakan untuk memberikan keterampilan kepada siswa dan guru dalam hal penguasaan komputer, dan untuk memberikan pelajaran pengantar ilmu komputer. Jumlah komputer yang tersedia sudah cukup banyak sehingga setiap siswa dapat mengoperasikan komputer bagiannya masing-masing. Laboratorium komputer ini juga sudah dilengkapi jaringan *internet*. Sehingga siswa dapat memanfaatkan fasilitas tersebut untuk belajar internet, download, dan lain sebagainya.

**j. Business Center**

Ruang ini terletak di unit 1. Di ruangan ini karya-karya siswa SMK N 2 Sewon disimpan dan ditampilkan

**k. Ruang Kantin (Bengkel Wirausaha)**

Terdapat beberapa kantin baik di unit 1 maupun unit 2. Ruangan ini menjual berbagai makanan berat hingga ringan. Kantin di unit 1 ada 1 kantin dan di unit 2 terdapat 2 kantin semuanya melayani guru, karyawan, dan siswa.

**l. Ruang Koperasi Sekolah**

Ruangan ini menjual berbagai kebutuhan siswa baik alat tulis seperti pulpen, buku, pensil dan lain-lain.

**m. Tempat Ibadah (Mushola)**

Masjid ada di Unit 2, untuk di Unit 1 mushola masih menggunakan mushola di SMP 1 Sewon.

**n. Toilet untuk guru dan siswa**

SMK Negeri 2 Sewon memiliki 3 lokasi toilet, 1 toilet di unit 1 dan 2 toilet di unit 2. Toilet siswa yang berada dekat dengan ruang kelas sebelah timur selatan ruang terdiri dari 4 ruang yaitu untuk putra dan putri disebelah timur ruang UKS. Toilet untuk guru berada di sebelah ruang guru (unit 1) yang terdiri dari 1 ruangan dan di unit 2 berada di sebelah timur UKS. Secara umum, keadaan toilet baik namun agak kurang bersih. Hal ini terjadi karena kurangnya karyawan yang mengurus sekolah, terutama bagian toilet.

**o. Tempat parkir**

Tempat parkir di SMK Negeri 2 Sewon digunakan untuk parkir sepeda dan motor. Area parkir baik di unit 1 maupun unit 2 kurang luas dan kurang tertata.

**p. Lapangan Olahraga dan Upacara**

SMK Negeri 2 Sewon memiliki dua lapangan rumput di unit 2. Lapangan sebelah barat terdapat tiang net voli dan biasa digunakan untuk olahraga dan upacara bendera. Sedangkan lapangan sebelah timur sedang dalam proses pembangunan.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Program Praktek Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya.

### **Program Praktek Pengalaman Lapangan SMK Negeri 2 Sewon**

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan melibatkan unsur-unsur Dosen Pembimbing PPL, Guru Pembimbing, Koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, Pemerintah Kabupaten setempat, para mahasiswa praktikan, seluruh siswa di sekolah serta Tim PPL UNY.

Program Praktek Pengalaman Lapangan dilakukan secara terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan difokuskan pada komunitas sekolah. Komunitas sekolah mencakup civitas sekolah antara lain Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, dan Siswa.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Agar pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan dapat berjalan dengan baik, maka perlu adanya rancangan kegiatan baik dikampus maupun disekolah tempat pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan, yaitu :

#### **1. Tahap Persiapan**

##### **a. Pengajaran Mikro**

Pengajaran Micro (Micro Teaching) dilaksanakan semester VI dikampus FIK UNY. Kegiatan ini merupakan latihan pengajaran yang dibatasi dalam skala kecil yaitu dalam waktu mengajar maupun jumlah siswa yang mengikuti. Dalam kegiatan Micro Teaching semua ikut terlibat baik mahasiswa yang berperan sebagai murid maupun dosen pembimbing. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah

PPL. Kemudian dilakukan *Real Teaching* yaitu praktik nyata mengajar siswa secara langsung namun masih dalam skala kecil.

#### **b. Pembekalan PPL**

Pembekalan Praktek Pengalaman Lapangan merupakan strategi pemberian pemahaman kepada mahasiswa tentang Praktek Pengalaman Lapangan sebelum diterjunkan di lapangan (sekolah, lembaga ). Dengan pemahaman yang baik, diharapkan mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmunya ke sasaran Praktek Pengalaman Lapangan. Selain itu , mahasiswa dapat memahami betul mekanisme pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan Selanjutnya, mahasiswa dapat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan dengan benar dari perencanaan, pelaksanaan refleksi dan evaluasi program kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan.

### **2. Observasi Sekolah**

#### **a. Observasi Kondisi Sekolah**

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang dinamika kehidupan sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi ditempat Praktek Pengalaman Lapangan. Adapun yang menjadi sasaran observasi adalah :

- Potensi guru, karyawan dan siswa.
- Hubungan sosial antara kepala sekolah, dengan guru, karyawan dan siswa.
- Hubungan sosial antara sekolah dan siswa.
- Kegiatan siswa pada jam pelajaran dan diluar pelajaran dengan waktu yang telah diprogram.

#### **b. Observasi Proses Belajar Mengajar**

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya yaitu tugas mengajar. Observasi gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan sendiri bagaimana proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Diskusi hasil observasi dalam pengajaran mikro sangat berguna



sehingga mahasiswa dapat memprediksi apa yang seharusnya dimiliki seorang guru dalam mengkondisikan kelas agar siswa memiliki minat terhadap materi yang diberikan. Adapaun yang menjadi obyek dari observasi ini adalah :

### **1) Perangkat pembelajaran**

Sebelum Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran dan perhitungan minggu efektif. Di samping itu guru jurusan Multimedia juga mempersiapkan media pembelajaran untuk memperlancar jalannya kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini mahasiswa PPL oleh guru pembimbing sekolah hanya diminta untuk menyiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, media, dan Soal ulangan harian yang nantinya akan diberikan kepada peserta didik.

### **2) Proses Pembelajaran**

Tahap ini praktikan mengamati proses KBM yang berlangsung dilapangan atau di kelas, adapun yang harus diamati dalam proses pembelajaran antara lain :

- a) Membuka Pelajaran
- b) Penyajian materi
- c) Metode pembelajaran
- d) Penggunaan bahasa
- e) Penggunaan waktu
- f) Gerak
- g) Cara memotivasi siswa
- h) Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
- i) Teknik penguasaan kelas
- j) Penggunaan media pemberlajaran
- k) Bentuk dan cara evaluasi
- l) Menutup pelajaran

### **3) Perilaku siswa**

Mengamati perilaku siswa yang sedang mengikuti KBM dalam hal ini perilaku siswa dapat diamati pada waktu siswa didalam dan diluar kelas.

### **3. Praktik Mengajar**

Praktik mengajar sesuai dengan jadwal program studi masing –masing yang dimulai pada tanggal 10 Agustus – 12 September 2015. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dari PPL.Praktek mengajar merupakan kegiatan dalam bentuk profesi.Praktikan/ mahasiswa dilatih menggunakan seluruh kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki.

### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

Setelah kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan selesai, mahasiswa wajib membuat laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban selama kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan.

### **5. Penarikan PPL**

Kegiatan penarikan Praktek Pengalaman Lapangan dilakukan tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan di SMK N 2 Sewon.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan**

Persiapan dalam rangka melaksanakan program Praktek Pengalaman Lapangan adalah salah satu aspek yang penting karena untuk memperoleh hasil yang baik maka perlu adanya usaha dalam menyiapkan segalanya melalui kegiatan persiapan. Persiapan-persiapan tersebut merupakan kegiatan yang diprogramkan dari UNY, serta diprogramkan oleh praktikan. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 2 Sewon, mahasiswa melakukan persiapan antara lain :

##### **1. Penyerahan Mahasiswa**

Penyerahan mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan UNY 2015 di SMK N 2 Sewon dihadiri oleh seluruh mahasiswa dengan jumlah keseluruhan 21 mahasiswa yang terdiri dari 6 mahasiswa dari prodi Pendidikan Teknik Informatika, 2 mahasiswa dari Prodi Bimbingan Konseling, 2 mahasiswa dari prodi bahasa jawa, 2 mahasiswa dari prodi bahasa inggris, 2 mahasiswa dari prodi pendidikan sejarah, 2 mahasiswa dari prodi pendidikan seni rupa, 4 mahasiswa dari prodi pendidikan seni kerajinan dan 2 mahasiswa dari Pendidikan Jasmani Rekreasi dan Kesehatan, serta dihadiri oleh Kepala Sekolah, Dosen Pemimbing Lapangan dan Koordinator PPL SMK N 2 Sewon. Dengan tujuan yaitu :

- Dimaksudkan untuk memperkenalkan mahasiswa dengan pihak sekolah
- Memberikan informasi tentang kondisi sekolah dan pembelajaran kelas.
- Memberikan pembekalan PPL
- Memberikan nasehat kepada mahasiswa PPL.
- Menjelaskan peraturan dan tata tertib selama pelaksanaan PPL
- Memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan

##### **2. Observasi**

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

1). Observasi pra PPL

Observasi yang dilakukan, meliputi:

- a) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
- b) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa media pembelajaran, RPP dan strategi pembelajaran
- c) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran

2). Observasi kelas pra mengajar

Observasi dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain :

- a) Mengetahui materi yang akan diberikan;
- b) Mempelajari situasi kelas;
- c) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif).

Observasi di kelas dilakukan dengan tujuan mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saat tampil di depan kelas, mahasiswa telah mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi siswa. Adapun yang menjadi titik pusat kegiatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran ini mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran mencakup membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Sedangkan

perilaku siswa mencakup perilaku siswa di kelas dan di luar kelas. Berdasarkan observasi ini praktikan telah mempunyai gambaran tentang sikap maupun tindakan yang harus dilakukan waktu mengajar.

### **3. Pembekalan**

Pembekalan dilakukan sebelum diterjunkan ke lapangan , pembekalan ini bertujuan agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut :

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- b. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi dan permasalahan sekolah/lembaga yang akan dijadikan lokasi PPL.
- c. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan disekolah/lembaga.
- d. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- e. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga.
- f. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PPL.

Kegiatan pembekalan mengenai PPL ini dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan PPL pada saat penyerahan ke sekolah . Kegiatan pembekalan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam persiapan melakukan kegiatan PPL.

### **4. Micro Teaching**

Micro Teaching merupakan latihan proses belajar mengajar dalam suatu mata kuliah tersendiri di UNY. Dengan adanya mata kuliah micro teaching ini diharapkan mahasiswa mendapatkan bekal dasar yang diperlukan pada saat proses pembelajaran yang sesungguhnya. Pengajaran micro dilakukan selama satu semester pada semester VI , berjumlah 2 sks yang mana dalam pembelajaran micro tersebut diisi oleh 8-10 mahasiswa.

Pengajaran micro dilaksanakan mulai Februari sampai dengan Mei 2015. Dalam pengajaran micro mahasiswa melakukan praktek mengajar. Adapun yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok kelas Micro dengan seorang dosen pembimbing Micro teaching yaitu Bapak Suhadi M.Pd. Dosen pembimbing mikro memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar termasuk RPP. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diuji cobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi.

Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

#### **5. Persiapan sebelum mengajar**

Sebelum mengajar disekolah, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang digunakan. Adapun persiapan-persiapannya, yaitu:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan
- 2) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar, agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- 4) Diskusi dengan sesama mahasiswa, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi
- 5) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

## **6. Kegiatan Bimbingan dengan Guru Pembimbing DPL**

Kegiatan bimbingan dengan guru pembimbing dilakukan dalam rangka persiapan pada saat mengajar dikelas mengenai penentuan tanggal mengajar, materi pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

## **B. Pelaksanaan PPL**

### **1. Kegiatan Praktik mengajar**

Dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (praktik mengajar), mahasiswa mendapat tugas untuk mengajar penjasorkes di kelas XII Multi 2, XII Tekstil 2, XII DESKOMVIS dengan jumlah siswa masing-masing kelas XII multimedia berjumlah 31(putra 22 dan putri 9),kelas XII tekstil 18 orang(putra 0 dan putri 18),kelas XII DESKOMVIS 32 orang(putra 22 dan putri 10). Materi yang disampaikan disesuaikan dengan Kurikulum KTSP dan disesuaikan dengan susunan program pendidikan guru. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kegiatan praktik mengajar ini dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Dalam proses Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing lapangan,dosen pembimbing lapangan,dan dosen pembimbing lapangan pamong. Adapun hasil proses Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan oleh praktikan dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 sebagai berikut :

No.	Hari / Tanggal	Kelas	Materi	Keterangan
1.	kamis, 13-8-2015	XII Tekstil 2	Lari 12 menit	Tidak Didampingi
2.	Jumat , 14-8-2015	XII Multimedia 2	Lari 12 menit	Tidak Didampingi
3.	Jumat , 14-8-	XII	Lari 12 menit	Tidak

	2015	DESKOMVIS		Didampingi
4.	kamis, 20-8-2015	XII Tekstil 2	Gerak dasar voli	Tidak Didampingi
5.	Jumat, 21-8-2015	XII Multimedia 2	Lari estafet	Tidak Didampingi
6.	Jumat, 21-8-2015	XII DESKOMVIS	Lari estafet	Tidak Didampingi
7.	kamis, 27-8-2015	XII Tekstil 2	Penilaian Bola Voli	Tidak Didampingi
8.	Jumat, 28-8-2015	XII Multimedia 2	Bola voli	Tidak Didampingi
9.	Jumat, 28-8-2015	XII DESKOMVIS	Bola voli	Tidak Didampingi
10.	kamis, 3-9-2015	XII Tekstil 2	Bola tangan	Tidak Didampingi
11.	Jumat, 4-9-2015	XII Multimedia 2	Bola tangan dan sepak bola	Tidak Didampingi
12.	Jumat, 4-9-2015	XII DESKOMVIS	Bola voli	Tidak Didampingi
13.	kamis, 10-9-2015	XII Tekstil 2	Narkoba (teori)	Tidak Didampingi
14.	Jumat, 11-9-2015	XII Multimedia 2	Narkoba (teori)	Tidak Didampingi
15.	Jumat, 11-9-2015	XII DESKOMVIS	Narkoba (teori)	Tidak Didampingi



## **2. Metode Pengajaran**

Metode pengajaran yang digunakan dalam praktik mengajar adalah metode ceramah dan demonstrasi dimana, model pembelajaran ini digunakan dalam KTSP. Proses pembelajaran yang mengimplementasikan ceramah dan komando akan menyentuh ranah yaitu sikap (afektif) , kognitif. Psikomotorik. Langkah- langkah pembelajaran meliputi : Eksplorasi, Elaborasi, Kolaborasi .

## **3. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang digunakan adalah menggunakan gambar dan power point.

## **4. Evaluasi Pembelajaran**

Bentuk dari evaluasi pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan memberikan sebuah kesimpulan pada setiap pembelajaran.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

Dalam praktik mengajar disekolah yang dilakukan oleh mahasiswa telah memenuhi kriteria yaitu 15 kali mengajar (15 kali pertemuan 2X45 menit) dengan 6 RPP yang minimal ditetapkan oleh pihak Universitas sebanyak 4 kali mengajar. Mahasiswa praktikan mendapat banyak pengalaman dan masukan baik dari dosen pembimbing lapangan , guru pembimbing, guru mata pelajaran, maupun peserta didik. Masukan tersebut berupa saran, kritik serta evaluasi yang membangun untuk mahasiswa praktikan.

#### **1. Hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan PPL sebagai berikut :**

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, untuk setiap materi pokok yang disesuaikan dengan kurikulum yang dipakai oleh sekolah
- b. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, secara pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar,

pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa serta mendemonstrasikan metode mengajar

- c. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar serta menghitung daya serap siswa.
- d. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran

## **2. Hambatan- hambatan**

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMK 2 Sewon, praktikan menemui beberapa hambatan, hambatan-hambatan tersebut diantaranya :

- a) Terjadi kesenjangan keaktifan siswa dan kemampuan gerak siswa. Ada beberapa yang siswa yang memang sangat aktif sedangkan lainnya cenderung pasif dan hanya menunggu informasi dari praktikan sebagai guru.
- b) Terdapat kesenjangan tingkat kecerdasan dan keaktifan siswa di dalam dan di luar kelas. Hal ini dapat dilihat dari hasil tugas maupun motivasi dimana beberapa siswa mendapatkan nilai yang benar-benar bagus sementara yang lainnya mendapatkan nilai rata-rata.
- c) Terdapat beberapa siswa yang sangat sulit dikondisikan di luar kelas. Meskipun sebagian besar siswa bisa mengikuti olahraga dengan baik, namun ada beberapa siswa yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu proses pembelajaran terutama kelas DESKOMVIS.
- d) Terdapat sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk proses pembelajaran.

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a) Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif bergerak. Selain itu, materi yang dipelajari harus ada unsur bermain dan perlombaan sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk gembira.

- b)** Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam dan di luar kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam proses pembelajaran.
- c)** Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- d)** Praktikan melakukan modifikasi terhadap sarana dan prasarana.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK N 2 Sewon dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Program PPL merupakan matakuliah yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 yang mengambil program studi kependidikan.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Mengajar ini mahasiswa praktikan mendapatkan 3 kelas yakni XII Tekstil 2, XII Multimedia 2, XII DESKOMVIS.
3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini praktikan telah melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar selama 15 kali tatap muka.
4. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini mahasiswa menghasilkan 6 RPP.
5. Semua hal yang ditemui serta dialami oleh praktikan merupakan pengalaman dan proses pembelajaran yang sangat berharga sebagai bekal masa depan dari kritikan siswa dapat menjadi pengalaman bagi saya.
6. Mendapatkan pengalaman lebih dengan praktek langsung mahasiswa dapat belajar mengenali karakter peserta didik yang sangat beragam.
7. Mahasiswa bisa mengetahui dan memahami administrasi pendidikan dan proses nyata pelaksanaannya.
8. Lahan pengaplikasian dari apa yang didapat dalam bangku pendidikan dan pengalaman pribadi.
9. Motivasi bagi mahasiswa untuk segera menyelesaikan studi dan mengabdikan dengan apa yang dimiliki sebagai seorang pendidik.
10. Dalam Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa mengalami beberapa hambatan, tetapi hambatan dapat diminimalisir.

#### **B. Saran**

Kegiatan PPL yang dilaksanakan pada bulan Agustus – September 2015 atau kurang lebih dilaksanakan 1 bulan, telah memberikan banyak

pengalaman bagi mahasiswa praktikan. Adapun hasil dari pelaksanaan PPL tersebut dapat memberikan saran kepada pihak untuk meningkatkan kegiatan PPL selanjutnya, antara lain :

### **1. Pihak SMK N 2 SEWON**

- a. Kurangnya koordinasi dengan dan pembinaan terhadap tim PPL sehingga terkesan segala sesuatu menjadi membingungkan. Sehingga kami berharap koordinasi dan pembinaan dilakukan dengan baik dan terencana dan berkesinambungan untuk yang akan datang tetapi sudah lumayan baik koordinator sekolah mengetahui proses Praktek Pengalaman Lapangan sesuai dengan buku panduan.
- b. Diharapkan dari pihak sekolahan lebih memperhatikan potensi dari para siswa, dimana sebagian besar potensi siswa SMK Negeri 2 Sewon berbakat di bidang olahraga contohnya basket ,bola voli.Atau dalam bidang yang lain seperti tonti,dan kegiatan olimpiade yang lain.
- c. Penggunaan model pembelajaran yang variatif, sehingga tidak membosankan siswa dalam belajar.Khususnya olahraga agar peserta didik sangat antusias dalam pelajaran olahraga,

### **2. Mahasiswa PPL mendatang**

- a. Mempersiapkan diri secara matang yang meliputi persiapan fisik maupun psikis sebelum penerjunan ke lokasi Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).
- b. Menjalin hubungan yang baik dengan semua pihak terutama warga sekolah sebagai tempat pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
- c. Menjaga nama baik Almamater, bersikap disiplin, dan bertanggungjawab.

- d. Mampu bekerja sama baik sesama mahasiswa sesama UNY atau mahasiswa dari universitas lain
- e. Komunikasi dan koordinasi antara mahasiswa, DPL PPL dan pihak sekolah harus terjalin dengan baik, agar program yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar.
- f. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
- g. Membina hubungan yang baik antar mahasiswa dan seluruh warga SMK N 2 SEWON, meskipun kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) telah berakhir.

### **3. Universitas**

- a. Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan fasilitas di lingkungan sekolah.
- b. Pihak Universitas melakukan kegiatan monitoring lebih intensif, untuk mengetahui jalannya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan mahasiswa, juga untuk mengatasi segala permasalahan yang mungkin timbul.
- c. Informasi mengenai laporan perlu diperjelas lagi mengingat dalam buku panduan yang ada hanya berupa sistematika laporan yang tidak memiliki penjelasan yang lebih mendalam.
- d. Waktu pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang bersamaan membuat mahasiswa praktikan tidak fokus dan harus membagi waktu dalam melaksanakan keduanya dalam waktu yang bersamaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL. 2014. *Panduan PPL* .Yogyakarta : LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan PPL* .Yogyakarta : LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

# **LAMPIRAN LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**